

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Frekuensi kecelakaan lalu lintas yang akhir-akhir ini cenderung meningkat, bukan saja disebabkan oleh faktor manusia (*Human Error*) yang selama ini diperkirakan sebagai faktor yang paling mempengaruhi penyebab kecelakaan. Akan tetapi, faktor jalan dan lingkungan juga turut sebagai faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas yang sampai saat ini hampir tidak pernah diperhatikan atau sering diabaikan. Faktor lingkungan khususnya jalan yang meliputi elemen-elemen geometrik jalan serta beberapa fasilitas perlengkapan jalan sangat berpengaruh sebagai penyebab kecelakaan.

Hal terpenting dalam menjalankan transportasi adalah keselamatan. Peningkatan keselamatan memberikan efek yang cukup signifikan terhadap menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas. Keselamatan dapat diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo 2018). Pengemudi, kendaraan, cuaca dan jalan adalah faktor penyebab kecelakaan yang umumnya terjadi (Siregar dan Dewi 2020). Dapat diketahui bahwa untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi, maka diperlukan fasilitas yang memadai dan disiplin dari seluruh sarana, prasarana dan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan transportasi. Peran pengguna jalan maupun masyarakat sekitar juga sangat berperan untuk keselamatan transportasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan keselamatan yang setidaknya dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban.

Transportasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten atau kota. Dengan ini transportasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Kedua hal tersebut dimaksudkan untuk menggerakkan berbagai potensi yang ada dan meningkatkan produktivitas

perekonomian. Seiring dengan pembangunan ekonomi yang terus berjalan menjadikan transportasi di suatu daerah Kabupaten atau Kota dapat menunjang sektor lain yang masih berkembang misalnya sektor perkebunan, pertanian, perdangan dan sektor-sektor lainnya.

Keselamatan merupakan bagian terpenting dalam bertransportasi. Dengan dilakukan peningkatan keselamatan jalan maka akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas.. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang datang tiba-tiba dan tidak sengaja yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana jalan dan perlengkapannya, dan lingkungan.

Berdasarkan data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kabupaten Kulon Progo Tahun 2022 menunjukkan bahwa jalan Brosot Toyon dalam 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020 merupakan ruas jalan dengan jumlah kecelakaan mencapai 88 kejadian dengan 22 korban meninggal dunia, 4 korban luka berat, 336 korban luka ringan. Hal ini di sebabkan permasalahan terhadap kondisi prasarana jalan seperti kerusakan perkerasan di beberapa titik ruas jalan, minimnya rambu lalu lintas dan marka yang mengalami kerusakan, dan dari faktor pengemudi dengan tingkat kecepatan tinggi.

Ditinjau dari segi teknisnya, peningkatan infrastruktur jalan dan fasilitas peralatan yang menempatkan fungsi keselamatan seperti jarak pandang, radius putar balik serta tata letak fasilitas guna meningkatkan keselamatan jalan (Samsudin, 2020). karena itu, audit keselamatan jalan dan tindakan secara komprehensif (aspek teknis dan non teknis) perlu segera dilakukan. Maka perlu untuk melakukan kajian untuk meningkatkan keselamatan pada Ruas Jalan Brosot Toyon di Kabupaten Kulon Progo sehingga di ambil judul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA JALAN RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS JALAN BROSOT TOYAN SEGMENT 4)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi seperti:

1. Jalan Brosot Toyan merupakan daerah rawan kecelakaan yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 88 kejadian dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020.
2. Prasarana pada Jalan Brosot Toyan masih kurangnya rambu lalu lintas, lampu jalan yang padam dan kondisi jalan yang bergelombang di beberapa titik.
3. Belum adanya penanganan yang tepat dalam mengatasi tingginya angka kecelakaan di Ruas Jalan Brosot Toyan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka di lakukan perumusan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana tipe kecelakaan dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Brosot Toyan?
2. Bagaimana kondisi prasarana jalan dan sisi jalan pada ruas Jalan Brosot Toyan?
3. Bagaimana upaya penanganan untuk mengurangi jumlah kecelakaan dan meminimalisir tingkat fatalitas kecelakaan di Jalan Brosot Toyan?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Brosot Toyan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fatalitas korban. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tipe kecelakaan dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Brosot Toyan.
2. Menganalisis kondisi Prasarana Jalan dan sisi jalan pada ruas Jalan Brosot Toyan.
3. Mengusulkan upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga meminimalisir fatalitas kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Brosot Toyan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dalam penelitian skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penelitian skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Brosot Toyan 4 di Kabupaten Kulon Progo.
2. Penentuan Periode waktu penelitian adalah 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2016-2020.
3. Penelitian ini mengidentifikasi tipe kecelakaan dan faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Brosot Toyan 4.
4. Memberikan usulan penanganan perbaikan pada setiap segmen Jalan Brosot Toyan 4 sesuai dengan berdasarkan pertimbangan jenis kecelakaan.